

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila mempunyai prospek yang cukup tinggi dan lebih mudah diterima masyarakat luas, karena memiliki rasa daging yang enak dan tebal, serta tekstur daging yang kenyal dan lebih gurih. Ikan ini memiliki harga yang relatif terjangkau, sehingga banyak disukai oleh berbagai kalangan karena dapat dikonsumsi oleh masyarakat dan mudah dalam peliharaannya. Ikan nila mampu tumbuh dengan cepat khususnya pada ikan nila jantan, dapat dipelihara dengan kepadatan tinggi serta dapat menerima pakan alami dan pakan buatan (Arie 2001). Ikan nila bersifat *omnivor* cenderung *herbivor* sehingga lebih mudah beradaptasi dan mampu mengkonsumsi makanan berupa hewan dan tumbuhan (Amri dan Khairuman 2003).

Ikan nila merupakan salah satu komoditas air tawar yang paling banyak diminati oleh berbagai kalangan baik masyarakat lokal maupun mancanegara (Yanti *et al.* 2013). Konsistensi peningkatan hasil produksi ikan nila dapat dilakukan melalui budidaya secara intensif dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung keberlangsungan hidup ikan tersebut seperti ketersediaan air, area budidaya, serta kualitas lingkungan yang baik (Putra *et al.* 2011). Menurut FAO (2016) produksi ikan nila dunia mencapai 4,2 juta ton. Negara dengan total produksi terbesar didunia adalah China dengan produksi ikan nila sebanyak 806 ribu ton, lalu disusul oleh negara Mesir dengan total produksi ikan nila sebanyak 200 ribu ton, sedangkan total produksi ikan nila di Indonesia menduduki peringkat kelima terbesar didunia dibawah Philipina (111 ribu ton) dan Thailand (97 ribu ton) yaitu mencapai 72 ribu ton (FAO 2016). Data tersebut menyatakan bahwa ikan nila merupakan salah satu jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan berpotensi memiliki peluang pasar yang cukup besar.

PT Aquafarm Nusantara adalah perusahaan dengan status penanaman modal asing yang bergerak di bidang usaha perikanan air tawar, mulai dari pembenihan, pembesaran, pengolahan, sampai dengan pemasaran produk ke luar negeri. Komoditas yang dibudidayakan adalah ikan nila yang memiliki berbagai keunggulan baik dalam proses budidaya maupun pemasaran. PT Aquafarm Nusantara memiliki teknologi budidaya yang baik dengan sarana dan prasarana yang cukup baik dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila serta telah diakui kualitas nya baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Setiap tahun PT Aquafarm Nusantara mampu menghasilkan produk sebanyak 72.090.000 ekor benih dan 276.708 kg ikan nila konsumsi. Produk akhir yang dihasilkan oleh PT Aquafarm Nusantara berupa ikan nila yang telah diolah dalam bentuk filet. Produk tersebut dikemas dengan merk “Regal Springs” untuk kemudian diekspor ke Eropa dan Amerika Serikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila secara langsung di PT Aquafarm Nusantara.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di PT Aquafarm Nusantara.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di PT Aquafarm Nusantara.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila di PT Aquafarm Nusantara.
5. Mempelajari mekanisme produksi mulai dari pembenihan, pembesaran, hingga proses pemasaran ikan nila di PT Aquafarm Nusantara



2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dimulai dari tanggal 6 Januari 2020 hingga 19 Februari 2020 dan kegiatan PKL pembesaran dimulai pada tanggal 24 Februari 2020 hingga 8 April 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Aquafarm Nusantara yang terletak di Desa Wunut, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah ikan nila *Oreochromis* sp. (Gambar 1). Ikan nila memiliki ciri berupa bentuk tubuh yang memanjang dan ramping, dengan sisik berukuran besar. Bentuk matanya besar dan menonjol dengan tepi berwarna putih. Gurat sisi (*linea lateralis*) terputus di bagian tengah tubuh, kemudian berlanjut lagi, tetapi letaknya lebih ke bawah dibandingkan dengan letak garis yang memanjang di atas sirip dada. Klasifikasi ikan nila menurut Saanin (1984) adalah sebagai berikut :

Kingdom	: Animalia
Phylum	: Chordata
Class	: Osteichthyes
Sub Class	: Actinopterygii
Ordo	: Perciformi
Sub Order	: Percoidae
Family	: Cichlidae
Genus	: <i>Oreochromis</i>
Species	: <i>Oreochromis</i> sp.



Gambar 1 Ikan nila (sumber google.com)

Ikan nila merupakan ikan konsumsi yang umum hidup di perairan tawar, terkadang ikan nila juga ditemukan hidup di perairan payau. Ikan nila dikenal sebagai ikan yang bersifat eurihalin yaitu ikan yang dapat hidup pada kisaran salinitas yang lebar. Ikan nila mendiami berbagai habitat air tawar, termasuk saluran air yang dangkal, kolam, sungai dan danau, memiliki toleransi terhadap salinitas sehingga ikan nila dapat hidup dan berkembangbiak di perairan payau dengan salinitas 20-25 ppt. Ikan nila dapat menjadi masalah sebagai spesies invasif pada habitat perairan hangat. Namun sebaliknya pada daerah beriklim sedang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.